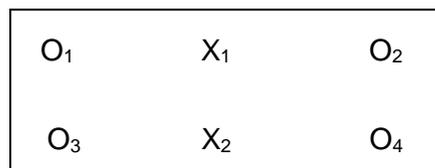


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan rancangan penelitian *pre eksperimental*. Rancangan yang digunakan yaitu *Pre test Post test Design*, yaitu suatu metode eksperimen dengan membandingkan antara kelompok pembanding dan kelompok perlakuan. Penelitian ini melibatkan kelompok pertama yaitu kelompok pembanding yang mendapat intervensi berupa penyuluhan tanpa website dan kelompok kedua yaitu kelompok perlakuan yang diberi intervensi berupa penyuluhan dengan media website. Secara sistematis, rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Rancangan Penelitian

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : *pre test* pengetahuan pada kelompok pembanding
- X<sub>1</sub> : Intervensi penyuluhan tanpa media *online* (*website Nutrilove*)
- O<sub>2</sub> : *post test* pengetahuan pada kelompok pembanding
- O<sub>3</sub> : *pre test* pengetahuan pada kelompok perlakuan
- X<sub>2</sub> : Intervensi penyuluhan dengan media *online* (*website Nutrilove*)
- O<sub>4</sub> : *post test* pengetahuan pada kelompok perlakuan

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November s/d Desember 2022 di Wilayah Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian yaitu seluruh ibu yang memiliki anak usia 6-23 bulan dan berada di Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang.

### **2. Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *NonProbability Random Sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan maksud dan tujuan. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 6-23 bulan di Desa Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Ibu yang memiliki anak usia 6-23 bulan
- b) Ibu memiliki smartphone yang dapat mengakses internet dan media sosial
- c) Mampu membaca dan berkomunikasi dengan baik
- d) Ibu yang bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian

Sementara itu, kriteria eksklusi yang ditentukan adalah ibu sebagai berikut:

- a) Ibu yang sakit dan tidak dapat mengikuti penelitian
- b) Ibu yang tidak mengikuti kegiatan secara lengkap

## **D. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel terikat**

Variabel terikat biasa disebut variabel output, konsekuen, varian terpengaruh, atau variabel tergantung. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Muhammad dkk., 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu terkait pentingnya pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) secara tepat untuk balita usia 6-23 bulan.

## 2. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas biasa dikenal dengan nama variabel independen. Variabel bebas dalam penelitian adalah penyuluhan dengan media website nutrilove.

## E. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
Penyuluhan dengan media website	<p>Penyuluhan dengan media website bertujuan untuk menyajikan informasi tentang pentingnya pengetahuan ibu terkait pentingnya pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) secara tepat untuk balita usia 6-23 bulan.</p> <p>Proses intervensi yaitu:</p> <p>(1) Mengumpulkan responden dalam satu ruangan dengan tujuan untuk menjelaskan tujuan edukasi gizi dan</p>	-	-	Ordinal

	<p>menjelaskan media intervensi yang digunakan yaitu website</p> <p>(2) Menjelaskan cara penggunaan website</p> <p>(3) Melakukan kontrol setiap 3 hari sekali pada minggu pertama melalui whatsapp</p> <p>(4) Melakukan kontrol setiap 3 hari sekali pada minggu kedua melalui whatsapp</p> <p>(5) Melakukan kontrol setiap 3 hari sekali pada minggu ketiga melalui whatsapp</p> <p>(6) Melakukan post test setelah melalui intervensi selama 3 minggu</p>			
Pengetahuan ibu	Kemampuan ibu dalam memahami	Kuesioner pre test-	Perhitungan skor	Rasio

	dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pentingnya pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) secara tepat untuk balita usia 6-23 bulan.	post test	dilakukan dengan menghitung hasil jawaban yang benar. Jawaban yang benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0	
--	---	-----------	--	--

#### F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan media penyuluhan website *nutrilove*.

1. Kuesioner merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kuesioner meliputi kuesioner *pre test* dan *post test* berisi 21 pertanyaan terkait pentingnya pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) secara tepat untuk balita usia 6-23 bulan. Penelitian dilaksanakan di Desa Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang Jawa Timur dengan cara pertemuan dan ditindak lanjuti melalui *by phone* melalui aplikasi *whatsapp* dan *home visits*.
2. Media edukasi gizi berupa website yang digunakan untuk menyampaikan pesan terkait pentingnya pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) secara tepat untuk balita usia 6-23 bulan. Website yang digunakan adalah website *Nutrilove* buatan peneliti dan tim.

#### G. Metode Pengumpulan Data

1. Data mengenai gambaran umum responden  
Data gambaran umum responden diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner yang mana kuesioner disebarkan melalui lembar printout, berisi data identitas ibu, yaitu nama, alamat, nomor telepon, pendidikan, pekerjaan, dan usia.
2. Data gambaran umum lokasi dan program

Data gambaran umum lokasi dan program diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara serta pengambilan data sekunder di Kantor Desa Wandanpuro.

3. Data pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI)

Data diperoleh melalui wawancara dengan kuesioner yang dilakukan peneliti kepada responden. Kuesioner disebarakan melalui lembar printout. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan. Data tersebut meliputi :

- Data *pre test* pada kelompok pembandingan
- Data *post test* pada kelompok pembandingan
- Data *pre test* pada kelompok perlakuan
- Data *post test* pada kelompok perlakuan

## H. Pengolahan Data

1) Data Identitas Sampel

Data identitas sampel yang sudah dikumpulkan ditabulasikan dan diolah secara deskriptif menggunakan komputer dengan tahapan sebagai berikut:

- Memeriksa kelengkapan data
- Memberikan kode sesuai karakteristik data identitas
- Mengentri data ke dalam program komputer
- Data seperti umur, ditabulasi sesuai kategorinya

2) Data Pengetahuan

1. Data ini diolah dengan:

- Memeriksa kelengkapan hasil *pre test* dan *post test*
- Memberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah
- Menjumlahkan setiap skor
- Mengentri ke komputer

Skor yang dimasukkan dalam komputer berdasarkan perhitungan hasil yang diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor benar}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Penentuan kategori pengetahuan gizi dapat menggunakan nilai mean dan standar deviasi dengan rumus (Riyanto, 2011), yaitu:

- a. Menentukan skor mean menggunakan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum \text{rata - rata skor responden}}{n}$$

- b. Menentukan standar deviasi dalam kelompok menggunakan rumus:

$$s = \frac{\sqrt{\sum(x - \bar{x})^2}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

$x$  = masing-masing data  $\bar{x}$  = rata-rata

$n$  = jumlah responden

Untuk mengetahui kategori pengetahuan setelah melakukan pengolahan data yaitu diperoleh dengan membandingkan skor responden dengan skor mean dan standar deviasi dalam kelompok, maka akan diperoleh kategori pengetahuan sebagai berikut:

- a. Baik, bila skor responden > skor mean + 1 SD
- b. Cukup, bila skor mean - 1 SD < skor responden < skor mean + 1 SD
- c. Kurang, bila skor responden < skor mean - 1 SD

Nilai yang diperoleh dibandingkan antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

2. Menganalisis data

Perubahan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan SPSS.

## I. Analisis Data

- 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan Uji Shapiro-Wilk karena subyek penelitian pada setiap kelompok < 50 orang. Nilai kemaknaan untuk

mengambil keputusan dengan menggunakan Uji Shapiro-Wilk adalah bila  $p > 0,05$  maka data berdistribusi normal.

## 2) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk data proporsi atau presentase. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel terkait data karakteristik responden yaitu usia ibu, pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan. Selain itu analisis univariat digunakan dalam tabulasi berisi skor pengetahuan ibu.

## 3) Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan apabila data berdistribusi normal maka menggunakan uji independent T-test untuk data yang tidak berpasangan dan uji paired sample t-test untuk data yang berpasangan. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengujian menggunakan Uji Mann Whitney untuk data tidak berpasangan yaitu pre test pengetahuan dan post tes pengetahuan Lalu digunakan Uji Wilcoxon untuk data yang berpasangan yaitu pre test dan post tes kelompok pembandingan serta pre test dan post test kelompok perlakuan. Analisis bivariat pada penelitian menggunakan derajat kepercayaan 95% dan  $\alpha = 0,05$ .